

BAB III

METODE PENELITIAN

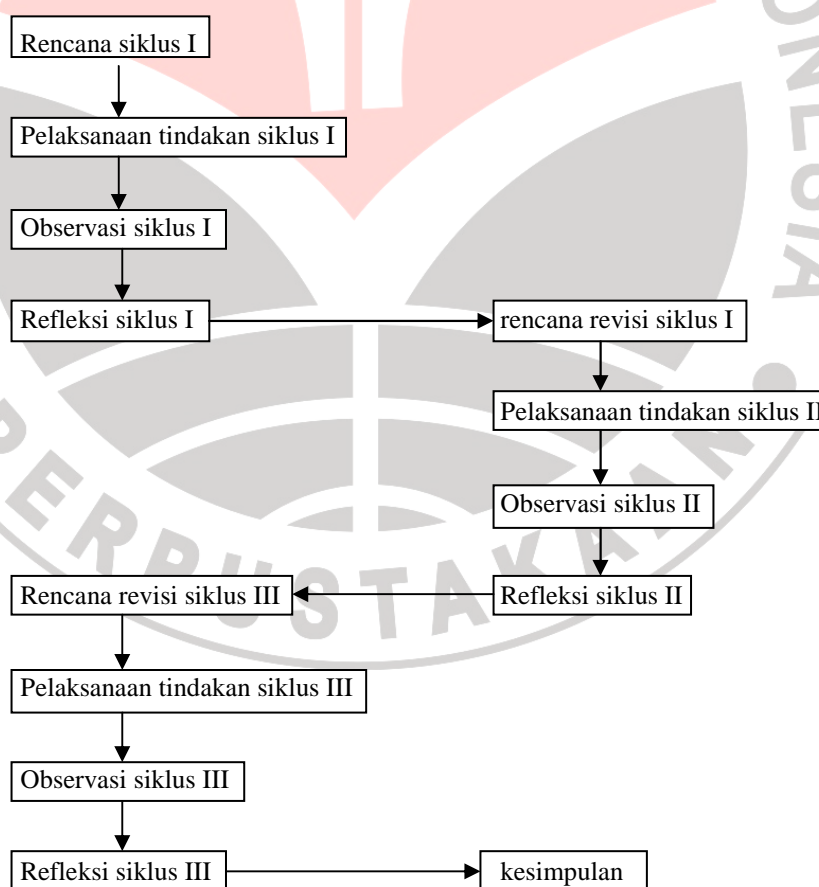
A. Metode Penelitian

Berdasarkan kajian dari permasalahan dalam penelitian ini, metode yang akan digunakan adalah metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) atau yang juga dikenal dengan istilah *Classroom Action Research*. Penggunaan metode penelitian tindakan kelas ini didasarkan pada pemikiran bahwa melalui metode ini maka guru yang lebih mengenal keadaan kelasnya dapat melakukan penelitian secara langsung untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas pembelajaran disesuaikan dengan permasalahan yang ada.

Menurut Arikunto (2007:16) secara garis besar desain penelitian yang dirancang adalah melalui beberapa langkah-langkah kaji tindak, seperti perencanaan (*planning*), tindakan (*acting*), pengamatan / observasi (*observation*), dan refleksi (*reflection*). Oleh sebab itu model PTK yang digunakan dalam penelitian ini adalah model penelitian yang dikembangkan oleh Kemmis dan Mc. Taggart yaitu model penelitian yang menggunakan system spiral refleksi yang terdiri dari beberapa siklus. Tiap siklus dimulai dari rencana (*planning*), kemudian tindakan (*acting*) dilanjutkan dengan observasi (*observing*), dan kemudian refleksi (*reflecting*). Setiap tahapan tersebut berfungsi

saling menguraikan karena pada masing-masing tahapan meliputi proses penyempurnaan yang harus dilaksanakan secara terus menerus sehingga hasil yang diinginkan. Adapun dalam penelitian ini, peneliti akan melaksanakan 2 siklus yang mencakup pokok bahasan IPA tentang benda dan sifatnya dikelas IV B Sekolah Dasar. Secara skematis, siklus pembelajaran yang peneliti laksanakan dalam penelitian tindakan kelas ini adalah seperti gambar di bawah ini.

Gambar 3.1
Siklus pembelajaran yang dilaksanakan oleh peneliti
Diadaptasi dari arikunto,(azhar,8;2008)



Sri Mulyati, 2012

Peningkatan Hasil Belajar Melalui Pendekatan Berbasis Masalah (Problem Based Learning) Pada Mata Pelajaran IPA Tentang Konsep Benda dan Sifatnya Bagi Siswa Kelas IV SDN 7 Lembang.

Melalui penelitian ini, penulis ingin memperoleh gambaran tentang dampak dari penerapan metode berbasis masalah untuk meningkatkan hasil belajar IPA siswa, khususnya dalam pembelajaran konsep benda dan sifatnya di kelas IV melalui bahan pembelajaran yang sesuai dengan kompetensi dasar dan pendekatan yang digunakan. Tujuan pelaksanaan PTK ini untuk memperoleh gambaran hasil kegiatan pembelajaran yang diharapkan dapat lebih meningkatkan dalam hal aktivitas kelas dan tingkat pemahaman siswa pada materi konsep benda dan sifatnya.

Dalam setiap proses pembelajaran, diperlukan bahan pembelajaran yang dapat menjadi pedoman bagi penulis dalam menilai keberhasilan pendekatan pembelajaran yang digunakan. Bahan pembelajaran merupakan sesuatu alat yang menunjang dalam pelaksanaan PTK. Bahan pembelajaran yang digunakan oleh penulis adalah :

1. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Dalam penyusunan RPP ini memuat tentang standar kompetensi, kompetensi dasar, indikator, langkah-langkah pembelajaran, media dan sumber pembelajaran, dan penilaian.

2. Lembar Kerja Siswa (LKS)

Lembar kerja Siswa (LKS) adalah suatu rangkaian evaluasi terhadap keseluruhan materi yang telah diberikan.

Sri Mulyati, 2012

Peningkatan Hasil Belajar Melalui Pendekatan Berbasis Masalah (Problem Based Learning) Pada Mata Pelajaran IPA Tentang Konsep Benda dan Sifatnya Bagi Siswa Kelas IV SDN 7 Lembang.

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

B. Prosedur Penelitian

Sebelum melakukan penelitian, penulis melakukan observasi awal.

Pada observasi awal ini penulis melihat dan mengamati masalah yang ada. Tahap ini ditunjukkan untuk memperoleh informasi awal yang digunakan untuk pengidentifikasian masalah. Hasil dari pengamatan ini digunakan untuk mengetahui masalah yang terjadi di kelas sekaligus untuk menetapkan strategi apa yang tepat untuk tersebut. Hasil dari tahap ini akan ditindaklanjuti pada tahapan penyusunan rancangan tindakan.

Tahapan dalam penelitian tindakan kelas merupakan sebuah siklus berulang yang dengan tahapan-tahapan sebagai berikut :

1. Identifikasi Masalah

Langkah-langkah yang akan dilakukan pada tahap ini adalah sebagai berikut : (1) identifikasi permasalahan yang menyangkut kegiatan pembelajaran yang biasa dilaksanakan serta media pembelajaran yang tersedia; (2) berdasarkan hasil identifikasi akan disusun komponen-komponen pembelajaran yang terdiri dari bahan ajar, media, cara evaluasi, serta strategi pembelajaran yang relevan.

2. Tahap Perencanaan

Sri Mulyati, 2012

Peningkatan Hasil Belajar Melalui Pendekatan Berbasis Masalah (Problem Based Learning) Pada Mata Pelajaran IPA Tentang Konsep Benda dan Sifatnya Bagi Siswa Kelas IV SDN 7 Lembang.

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

Perencanaan pelaksanaan tindakan mencakup :

- a. Pembuatan pedoman observasi, angket, dan pedoman wawancara
- b. Pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
- c. Pembuatan tes formatif
- d. Jadwal kegiatan

3. Tahap Pelaksanaan

Dalam melaksanakan penelitian dengan pembelajaran yang telah dibuat sebelumnya, penulis melakukan tindakan dengan mengacu pada permasalahan sebagai sasaran dalam penelitian ini yang terdiri dari proses kegiatan pembelajaran, observasi, dan refleksi dengan mempertimbangkan kondisi siswa dan proses lainnya yang dikaitkan dengan penelitian. Tahap ini akan dijelaskan lebih lanjut pada poin pelaksanaan penelitian.

4. Tahap Observasi

Pengamatan dilakukan pada waktu tindakan sedang berjalan. Pengamatan dan pelaksanaan berlangsung dalam waktu yang sama. Pada tahap ini penulis melakukan pengamatan dan mencatat semua hal yang diperlukan dan terjadi selama pelaksanaan tindakan berlangsung. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan format yang telah dibuat yaitu pedoman observasi.

5. Analisis dan Refleksi

Merefleksi adalah proses berpikir untuk melihat kembali aktivitas yang sudah dilakukan untuk mencari solusinya berdasarkan hasil observasi melalui pengamatan secara langsung dan temuan di kelas pada saat pembelajaran berlangsung. Berdasarkan kajian ini disusun rancangan baru untuk diterapkan pada proses pembelajaran berikutnya di kelas.

Adapun langkah-langkah dalam refleksi tindakan meliputi:

- a. Mengidentifikasi kembali aktifitas yang telah dilakukan selama proses pembelajaran berlangsung pada setiap siklus.
- b. Menganalisis pengolahan data hasil evaluasi dan merinci tindakan pembelajaran yang telah dilaksanakan.
- c. Mencari solusi untuk tindakan selanjutnya berdasarkan hasil analisis kegiatan.

6. Pelaksanaan Tindakan Tercapai

Jika pelaksanaan tindakan telah tercapai maka penelitian tindakan kelas ini selesai. Tetapi jika belum tercapai, kembali diperbaiki pada siklus rencana pembelajaran berikutnya.

C. Pelaksanaan Penelitian

Sri Mulyati, 2012

Peningkatan Hasil Belajar Melalui Pendekatan Berbasis Masalah (Problem Based Learning) Pada Mata Pelajaran IPA Tentang Konsep Benda dan Sifatnya Bagi Siswa Kelas IV SDN 7 Lembang.

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

Pelaksanaan penelitian ini direncanakan terdapat 2 siklus dengan masing-masing siklus dialokasikan waktu sebanyak 2 jam pelajaran.

Adapun langkah pada pelaksanaan tindakan adalah sebagai berikut :

- a. Mengadakan observasi.
- b. Pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan metode pendekatan berbasis masalah untuk meningkatkan hasil belajar IPA konsep benda dan sifatnya.
- c. Tes formatif diberikan pada akhir setiap siklus.
- d. Wawancara oleh penulis terhadap siswa pada akhir setiap siklus.

Tidak ada waktu khusus dialokasikan untuk kegiatan wawancara, karena wawancara bias dilakukan pada waktu kegiatan belajar mengajar atau diluar proses belajar mengajar.

D. Lokasi Penelitian

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini dilaksanakan di SD Negeri 7 Lembang Kecamatan lembang Kabupaten Bandung Barat , tempat penulis bertugas sebagai guru kelas VI. SD Negeri 7 Lembang merupakan tempat yang cukup kondusif bagi penyelenggara pembelajaran, karena letak sekolah tersebut mudah dijangkau dan dilalui oleh berbagai kendaraan sehingga memudahkan siswa untuk menjangkau sekolah tersebut. Minat dan antusiasme masyarakat untuk

menyekolahkan anak-anaknya cukup tinggi dan selalu menjadi pilihan prioritas utama para orang tua.

Karakteristik tempat penelitian adalah sebagai berikut :

1. Letak Geografis

Sekolah Dasar Negeri 7 Lembang merupakan sekolah yang terletak di jalan Pasar Raya Panorama no. 43 Lembang , dengan nomor telpon (022) 2788233. Bangunan SD Negeri 7 Lembang berdekatan dengan kantor Dinas UPTD Lembang, dan berada di satu kompleks bersama SDN 1 Lembang dan SDN INPRES Lembang.

2. Keadaan Sosial Dan Ekonomi

Ditinjau dari taraf ekonomi masyarakatnya mayoritas penduduk berada pada taraf ekonomi menengah, walaupun ada juga masyarakat yang taraf hidup ekonominya golongan menengah kebawah, walau demikian tidak nampak perbedaan yang mencolok atau kesenjangan sosial.

E. Subjek Penelitian

1. Data Sekolah

Nama Sekolah	: SD Negeri 7 Lembang
Status Sekolah	: Negeri
NSS	: 101020801007
Alamat Sekolah	: Jl. Pasar Raya Panorama Lembang

Desa : Lembang
 Kecamatan : Lembang
 Kabupaten : Bandung Barat
 Provinsi : Jawa Barat

2. Data Siswa

No	Kelas	Jenis Kelamin		
		L	P	Jumlah
1	I	46	37	83
2	II	40	40	80
3	III	28	53	81
4	IV	43	46	89
5	V	39	47	86
6	VI	40	48	88
Jumlah		236	271	507

Adapun subyek penelitian ini adalah siswa kelas IV B Tahun Pelajaran 2011/2012 yang berada di SDN 7 Lembang Kecamatan Lembang, Kabupaten Bandung, Provinsi Bandung Barat. Jumlah subyek penelitian 40 siswa yang terdiri dari 21 putra dan 19 putri.

Kondisi kemampuan IPA kurang begitu baik karena hasil ulangan harian pada pembelajaran sebelumnya rata-rata masih dibawah KKM.

Siswa kelas IV B sebagai subyek penelitian ini memiliki karakteristik yang heterogen. Heterogen baik dalam segi kemampuan intelegensi, motivasi belajar, latar belakang keluarga, maupun sifat dan wataknya. Dari segi watak ada beberapa siswa yang memiliki watak sulit diatur, sehingga kadang-kadang menyulitkan guru pada saat

Sri Mulyati, 2012

Peningkatan Hasil Belajar Melalui Pendekatan Berbasis Masalah (Problem Based Learning) Pada Mata Pelajaran IPA Tentang Konsep Benda dan Sifatnya Bagi Siswa Kelas IV SDN 7 Lembang.

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

pembelajaran berlangsung. Namun secara umum memiliki kepribadian yang cukup baik.

Kelas IV dipilih menjadi subjek penelitian, dengan pertimbangan peneliti sebagai pengajar di kelas tersebut, selain itu siswa kelas IV memiliki masalah dalam pembelajaran IPA tentang konsep benda dan sifatnya, yaitu nilai rata-rata dikelas masih dibawah KKM.

F. Teknik Pengumpulan Data

1. Instrumen Penelitian

Untuk memperoleh kebenaran yang objektif dalam pengumpulan data, maka diperlukan adanya instrument penelitian yang tepat sehingga masalah yang diteliti dapat terrefleksi dengan baik. Instrument penelitian yang digunakan untuk mengumpulkan data tersebut adalah sebagai berikut:

a. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

Pada setiap siklus Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang dibuat peneliti adalah satu RPP setiap siklus berfungsi untuk mendeskripsikan perencanaan penggunaan pendekatan berbasis masalah.

b. Lembar observasi

Observasi siswa yang digunakan penulis adalah untuk mendapatkan data tentang aktivitas siswa selama berlangsungnya

proses pembelajaran. Lembar observasi diisi oleh beberapa observer juga penulis yang mengamati segala aktivitas siswa secara langsung yang kemudian dicatat pada lembar observasi yang telah disediakan.

c. Wawancara

Wawancara dilaksanakan beberapa kali dan penulis mengambil secara acak siswa untuk kelompok bawah, kelompok menengah dan kelompok atas.

d. Tes

Tes ini diberikan pada akhir pembelajaran (postes). Bentuk tes yang diberikan adalah uraian singkat. Tes disusun oleh peneliti dimana tes tersebut berkaitan dengan materi yang disampaikan. Disamping itu peneliti juga melakukan penelitian pendekatan berbasis masalah yang dirujuk pada Sudjana (2004:6) yang terdiri dari tahap orientasi, identifikasi masalah, alternative pemecahan masalah, menilai setiap alternative pemecahan masalah, serta menarik kesimpulan.

e. Lembar Kerja Siswa (LKS)

Lembar Kerja Siswa (LKS) adalah lembarkerja yang dibuat untuk dapat mengarahkan siswa dalam mengamati ataupun melakukan kegiatan percobaan, praktikum baik di dalam kelas maupun di laboratorium.

f. Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa penting yang telah terjadi. Dokumen dapat berupa tulisan, gambar, foto, atau karya-karya monumental dari seseorang.

2. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dilakukan setiap saat, terhadap sesuatu yang berkaitan dengan penelitian tindakan kelas yang dilakukan. Teknik pengumpulan data dilakukan secara kualitatif dan kuantitatif. Adapun teknik pengumpulan data yang dilakukan secara kualitatif ini adalah:

- a. Observasi
- b. Wawancara
- c. Lembar Kerja Siswa
- d. Evaluasi Lapangan
- e. Dokumentasi

G. Prosedur Pengolahan Data

1. Data Kuantitatif

Pada dasarnya pengolahan data dilakukan sepanjang penelitian yang berlangsung secara terus menerus dari awal sampai akhir pelaksanaan program tindakan (Sari,2004:38). Berkaitan dengan hal ini data yang dikumpulkan baik dari tes maupun dari non tes perlu diolah

dan dianalisa agar data tersebut bermakna. Penghitungan data kuantitatif dengan menggunakan persentase ketuntasan belajar secara klasikal sebagai berikut:

$$TB = \frac{\sum S \geq 68}{n} \times 100\%$$

keterangan

$\sum S \geq 68$ = jumlah siswa yang mendapat nilai lebih besar dari 68

n = banyak siswa

100% = bilangan tetap

TB = ketuntasan belajar

Untuk menghitung peningkatan hasil belajar siswa dilakukan perhitungan rata-rata pada setiap siklus sehingga dapat dilihat perubahan terjadi pada setiap siklus.

Menghitung rata-rata kelas dengan rumus :

$$X = \frac{\sum N}{n}$$

keterangan

$\sum N$ = total nilai yang diperoleh siswa

n = jumlah siswa

X = nilai rata-rata kelas

Sri Mulyati, 2012

Peningkatan Hasil Belajar Melalui Pendekatan Berbasis Masalah (Problem Based Learning) Pada Mata Pelajaran IPA Tentang Konsep Benda dan Sifatnya Bagi Siswa Kelas IV SDN 7 Lembang.

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

2. Data Kualitatif

Pengolahan data pada penelitian ini menggunakan cara menganalisis secara kualitatif. Data kualitatif diperoleh dari lembar observasi dan wawancara. Data yang sudah terkumpul dianalisis dan diolah dengan membuat presentasi kemampuan siswa yang selanjutnya dibuat laporannya dalam bentuk deskriptif.

Data kualitas proses pembelajaran yang diamati melalui observasi aktivitas siswa dalam pembelajaran dianalisis secara deskriptif. Data aktivitas mahasiswa meliputi (1) mengerjakan tugas, (2) kerjasama dalam kelompok, (3) interaksi siswa antar kelompok, (4) interaksi siswa dengan guru, (5) mengajukan pertanyaan, dan (6) menjawab pertanyaan. Kriteria keberhasilan adalah adanya peningkatan aktivitas.

H. Indikator Keberhasilan Penelitian

Penelitian ini dikatakan berhasil apabila persentase jumlah siswa yang memperoleh nilai lulus diatas nilai SKM lebih besar dari 85% dari seluruh siswa yang mengikuti tes, kemampuan pemecahan masalahnya sudah memenuhi KKM KD yang ditentukan yaitu 68,00.



Sri Mulyati, 2012

Peningkatan Hasil Belajar Melalui Pendekatan Berbasis Masalah (Problem Based Learning) Pada Mata Pelajaran IPA Tentang Konsep Benda dan Sifatnya Bagi Siswa Kelas IV SDN 7 Lembang.

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu